

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat. Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas.

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Cresweel (2010 : 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian

akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2012:11) adalah sebagai berikut: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kebijakan publik terhadap efektifitas izin pengelolaan tempat parkir.

## **3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Sumber Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan sumber data-data dan informasi-informasi yang relevan dengan pokok – pokok permasalahan, meliputi data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah data yang sifatnya asli diperoleh langsung dari Dinas Perhubungan sebagai objek penelitian. Adapun yang menjadi data primer berupa Pengaruh Implementasi Kebijakan.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperoleh dari buku – buku dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

## **1. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek – obyek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan objek penelitian guna memperoleh data – data yang mendukung terhadap penelitian ini, dan data yang bersifat kuantitatif. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan tujuan agar pertanyaan yang diajukan terarah.

### c. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku,

dankarakteristikbeberapa orang utama di dalamorganisasi yang biasterpengaruholeh sistem yang diajukanatauoleh sistem yang sudahada. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan tipe skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sugiyono (2012 : 69).

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel –variabel penelitian agar adanya korelevanan antara judul dengan pembahasan masalah, maka peneliti akan membuat operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<b>Variabel Bebas (X)</b> <b>Implementasi</b>	Komunikasi	a. Adanya sosialisasi kebijakan izin pengelolaantempat parkir. b. Adanya media yang tepat dalam penyampaian informasi kebijakanizin pengelolaantempat parkir
	Sumberdaya	a. Petugas memiliki pemahaman mengenaikebijakan izin pengelolaan tempat parkir.

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<b>Kebijakan Edward dalam Subarsono (2011: 90 – 92)</b>		b. Adanya sarana dan prasana yang mendukung petugas dalam melaksanakan kebijakan izin mengelol tempat parkir.
	Disposisi	a. Memiliki komitmen untuk melaksanakan kebijakan izin pengelolaan tempat parkir b. Petugas memiliki tanggung jawab yang baik dalam menyelesaikan tugas.
	Struktur Birokrasi	a. Prosedur yang dipergunakan organisasi sudah jelas b. Hubungan dengan lembaga lain terjalin baik
<b>Variabel Terkait (Y) Efektivitas Penertiban Izin Pengelolaan Parkir Cambel dalam Starawaji (2009:12)</b>	Keberhasilan Program	a. Terkelolanya fungsi badan jalantaman parkir. b. Fasilitas tempat parkir sebanding dengan volume jumlah kendaraan
	Keberhasilan Sasaran	a. Terwujudnya tertib pengelolaan parkir. b. Pembinaan terhadap pengelola parkir.
	Kepuasan Terhadap Program	a. Pengelola parkir memiliki IPPT b. Terpenuhinya kebutuhan lahan parkir.
	Tingkat Input dan Output	a. Adanya pemantauan dan pengendalian terhadap penggunaan lahan parkir. b. Penyediaan marka parkir di pelataran jalan umum.
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Teroganisirnya lahan parkir yang ada. b. Berkurangnya penyalahgunaan fungsi badan jalan.

Sumber :Hasilolahanpeneliti, 2020

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 80) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan aparat Dinas Perhubungan bagian perparkiran di Kota Bandung.

**Tabel3.3**  
**Unsur Populasi**

No	Unsur Populasi	Banyaknya Unsur Populasi
1	AparatDinas Perhubungan Kota Bandung bagian perparkiran	45 orang
2	Masyarakat pengguna fasilitas parkir di Kota Bandung	93 964 orang

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2016 :8) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Pada penelitian ini pengambilan sampel untuk aparat Dinas Perhubungan Kota Bandung pada bagian perparkiran dan masyarakat pengguna fasilitas parkir menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik simple random sampling dalam Riduwan (2016:10) adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut. Dalam menentukan

ukuran sampel menggunakan rumus menurut Yamane dalam Riduwan (2016:18)

dimana:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

a. Kelompok Aparat

$$n = \frac{45}{45 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{45}{45 \cdot 0,01 + 1} = \frac{45}{1,45} = 31 \text{ orang}$$

Sampel pada kelompok aparat pada Dinas Perhubungan bagian perparkiran Kota Bandung sebanyak 31 orang.

b. Kelompok Masyarakat dan Pengelola Parkir di Kota Bandung

$$n = \frac{93\,964}{93\,964 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{93\,964}{93\,964 \cdot 0,01 + 1} = \frac{93\,964}{940,64} = 99,8 \approx 100 \text{ orang}$$

Sampel pada kelompok masyarakat pengguna fasilitas perparkiran sebanyak 100 orang.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 orang.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah memenuhi persyaratan ditinjau dari segi validitas maupun dari segi reliabilitasnya. Menurut Sugiyono (2009:455) mendefinisikan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Untuk menguji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan analisis *item* dengan menguji karakteristik masing-masing *item* yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Teknik penyusunan yang akan digunakan adalah penyusunan skala sikap pada validitas konstruk. Validitas konstruk (*construk validity*) dilihat dari bagaimana alat ukur yang dikembangkan mampu mengemukakan seluruh aspek yang membangun kerangka dari konsep-konsep yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Rumus ini menggunakan Korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam Arikunto (2013:213), seperti berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

$n$  = banyaknya responden (di luar sampel penelitian yang sebenarnya)

$X$  = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$Y$  = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing distribusi X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing Y



### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam Yusuf (2014:242) adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Stone dalam Yusuf (2014:242) reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *cronbach alpha* yang sering digunakan untuk mengukur reliabilitas pada skala *likert*. Apabila angka *cronbach alpha* pada kisaran 0,60 maka instrumen tersebut reliabel dan jika  $< 0,60$  maka instrumen tersebut tidak reliabel. Rumus *cronbach alpha* sebagai berikut (Hendryadi, 2015:141):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_1^2$  = varians total

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis regresi sederhana dengan tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5% dengan tujuan untuk melihat pengaruh implementasi kebijakan terhadap efektivitas izin pengelolaan parkir di Kota Bandung.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen apabila b (+) maka terdapat kenaikan sedangkan jika b(-) maka terjadi penurunan.

X =Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 3.6.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu implementasi kebijakan dan variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan izin parkir, maka digunakan analisis determinasi dengan rumus sebagai berikut (Riduwan 2016 :218)

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

$r_s$  : koefisien korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi:

- a. Jika “d” mendekati 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah.
- b. Jika “d” mendekati 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Koefisien determinasi untuk melihat berapa presentasi (%) variabel X implementasi kebijakan mempengaruhi variabel Y efektivitas pengelolaan izin parkir.

Dari hasil validasi, uji reliabilitas, uji regresi dan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus tersebut di atas dapat dibantu proses perhitungannya dengan SPSS 22.

Istilah analisis:

- a. Signifikan yaitu data yang mempunyai makna, maksudnya dalam satu item hasil perhitungan korelasi antar nilai item dengan totalnya menunjukkan koefisien korelasi yang signifikan, artinya hasil perhitungan mempunyai makna atau arti penting.
- b. Titik kritis digunakan untuk pengertian batasan antara signifikan dengan non signifikan data hasil analisis yang telah dihitung.
- c. Alpha  $\alpha$  yaitu derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  mempunyai arti bahwa tingkat kepercayaan adalah 95% dan apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam analisis dapat diberikan toleransi hanya sampai 5% dan dalam ilmu social pada umumnya mempergunakan  $\alpha = 0,05$ .

- d.  $\rho$  = adalah lambang dari korelasi, sebagai simbol untuk mengetahui eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan jika hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keeratn hubungan kedua variabel tersebut dapat digunakan kriteria koefisien determinasi Guildford dalam Riduwan (2016 :218).

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, (2016 :218 )

Selanjutnya nilai  $r$  ( korelasi ) tersebut digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus  $t_{\text{test}}$  atau  $t_{\text{hitung}}$  dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Rumus derajat bebas yang digunakan adalah  $db = n-2$ . Dalam Riduwan (2016 :218) dapat dihitung dengan rumus:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$r$  = nilai korelasi

$n$  = jumlah populasi

Pengujian  $t_{hitung}$  dilakukan dengan kaidah :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak signifikan

Artinya bila  $r$  hitung lebih besar dari tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Uji signifikan digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas akan menerangkan variabel – variabel terikat. Melalui uji signifikansi dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan nantinya diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis penelitian ini dalam uji  $t$  yaitu:

$H_0$ =ImplementasiKebijakantidakberpengaruhterhadapEfektivitasPenertibanIzinPengelolaanTempat Parkir.

$H_a$ = Implementasi Kebijakan berpengaruh terhadap EfektivitasPenertibanIzinPengelolaan Tempat Parkir.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Perhubungan bagian perparkiran yang berada di jalan babatan nomor 4 Kota Bandung. Waktu penelitian akan dicantumkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Penelitian Mei s.d Oktober 2020**

NO	KEGIATAN	MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Prasurvey	■	■	■	■																				
	Persiapan dan Pengajuan Skripsi	■	■	■	■																				
	Penentuan lokasi Penelitian	■	■	■	■																				
2	Survey Penelitian					■	■																		
	Izin/Wawancara							■	■	■	■	■	■												
	Gambaran umum dinas perhubungan							■	■	■	■	■	■												
3	Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■												
4	Penyebaran Kuesioner													■	■										
5	Penarikan Kuesioner													■	■										
6	Pengelolaan Data															■	■	■	■	■	■				
7	Sidang Skripsi																					■	■		